



Edukasi Cerdas Menabung: Membangun Kebiasaan Finansial Anak-Anak SDN 168 Desa Sinar Bhakti

Smart Saving Education: Building Financial Habits Among Elementary Students of SD 168 Sinar Bhakti Village

Dian Mariska^{1*}, Devi Puspita², Heni Arinda³, Shandra Agustin⁴, Erwanto⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komerling Ulu, Indonesia

Korespondensi penulis: dianmariska1990@gmail.com

Article History:

Received: Desember 13, 2024;

Revised: Desember 26, 2024;

Accepted: Januari 18, 2025;

Published: Januari 21, 2025

Keywords: Children, Financial Habits, Financial Literacy, Saving Education.

Abstract: The program Smart Saving Education: Building Financial Habits Among Elementary Students of SDN 168 Sinar Bhakti Village was conducted as part of the 34th Community Service Program (KKN) by Universitas Baturaja. This activity aimed to enhance financial literacy among elementary school students from an early age. The main problem identified is the low awareness among children regarding the importance of saving and prudent money management. This program employed an interactive socialization method involving visual aids, educational games, and group discussions to facilitate understanding. The activity was conducted in a one-day session involving 40 students from grades 4, 5, and 6 of SDN 168 Sinar Bhakti. The results indicated improved understanding among students about the importance of saving, as reflected in their ability to explain the benefits of saving, prioritize needs, and create simple plans to save money. Moreover, most students expressed high enthusiasm to start saving independently. The activity also fostered a culture of discussion among students, teachers, and parents regarding basic financial management. These findings indicate that interactive education approaches are effective in fostering good financial habits among children. This program is expected to be a starting point for the sustainable development of financial literacy among younger generations.

Abstrak

Program Edukasi Cerdas Menabung: Membangun Kebiasaan Finansial Anak-Anak SDN 168 Desa Sinar Bhakti dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-34 Universitas Baturaja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan sejak dini pada anak-anak sekolah dasar. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung dan pengelolaan uang yang bijak. Program ini menggunakan metode sosialisasi interaktif yang melibatkan pendekatan visual, permainan edukatif, dan diskusi kelompok untuk mempermudah pemahaman anak-anak. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan 40 siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 168 Desa Sinar Bhakti. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan manfaat menabung, memilih prioritas kebutuhan, serta membuat rencana sederhana untuk menyimpan uang. Selain itu, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi untuk mulai menabung secara mandiri. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan budaya diskusi antara siswa, guru, dan orang tua terkait pengelolaan keuangan sederhana. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi interaktif efektif dalam membangun kebiasaan finansial yang baik pada anak-anak. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk pengembangan literasi keuangan yang berkelanjutan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Anak-Anak, Edukasi Menabung, Kebiasaan Finansial, Literasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, adalah wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor agraris dan informal. Desa ini memiliki komunitas pendidikan yang aktif, seperti Sekolah Dasar Negeri 168 yang menjadi pusat pembelajaran bagi anak-anak usia sekolah dasar. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya anak-anak, tentang literasi keuangan. Anak-anak di desa ini cenderung tidak memiliki kebiasaan menabung yang terencana karena minimnya pendidikan tentang pengelolaan keuangan, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Literasi keuangan adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda untuk membangun fondasi ekonomi yang kuat di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan pada anak dapat membantu mereka dalam memahami konsep dasar pengelolaan uang, seperti perencanaan, penghematan, dan prioritas kebutuhan (Prasetyo, 2018). Selain itu, pendekatan edukasi berbasis aktivitas dan interaktif terbukti lebih efektif dalam menarik minat anak untuk belajar tentang keuangan (Setyawan, 2021).

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang menabung kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 168 Desa Sinar Bhakti menggunakan metode interaktif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pembelajaran berbasis pengalaman lebih mampu menginternalisasi konsep menabung dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Wulandari, 2020). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan, program ini diharapkan dapat membangun kebiasaan menabung yang berkelanjutan.

Dukungan lingkungan sosial juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Desa Sinar Bhakti memiliki modal sosial berupa semangat gotong royong yang masih terjaga. Kondisi ini memberikan peluang besar untuk melibatkan orang tua, guru, dan tokoh masyarakat dalam mendukung pembelajaran literasi keuangan. Studi oleh Sukarno dan Hidayati (2016) menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam pendidikan keuangan dapat meningkatkan dampak program secara signifikan. Program serupa yang dilaksanakan di daerah lain berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung sebagai langkah awal menuju pengelolaan keuangan yang lebih baik (Putri dan Nugroho, 2019).

Selain itu, program literasi keuangan dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada pola pikir anak-anak. Studi oleh Rahman (2019) menemukan bahwa pendidikan literasi

keuangan mampu membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik di usia dewasa. Penelitian lain oleh Harahap (2018) juga menegaskan bahwa implementasi pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap kesadaran anak tentang pengelolaan uang. Dalam konteks lokal, Wardhani (2017) mencatat pentingnya peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran ini.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aktivitas, seperti simulasi menabung, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Saputra, 2017). Suryani (2020) juga menambahkan bahwa pengenalan konsep sederhana seperti menabung dan berhemat mampu memberikan dampak yang signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kombinasi pendekatan yang inovatif dan partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan perubahan nyata bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 168 Desa Sinar Bhakti.

2. METODE

Proses pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja. Subjek pengabdian adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri 168 Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, beserta orang tua dan guru sebagai pendukung program. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 januari 2025 dengan lokasi pengabdian dilaksanakan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 168 Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu

Proses perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh siswa terkait literasi keuangan. Identifikasi dilakukan melalui wawancara dengan guru, diskusi kelompok dengan orang tua, dan observasi awal di kelas. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan uang sejak dini.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui lima tahap utama:

1) Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Mengumpulkan informasi melalui wawancara, diskusi kelompok, dan observasi untuk memahami kondisi literasi keuangan siswa di Sekolah Dasar Negeri 168.

2) Perencanaan Program

Menyusun materi edukasi, merancang metode interaktif seperti permainan edukatif, dan mempersiapkan alat peraga yang relevan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan interaktif. Siswa diajak berpartisipasi dalam simulasi menabung menggunakan alat peraga dan diskusi kelompok kecil yang sederhana.

4) Evaluasi Kegiatan

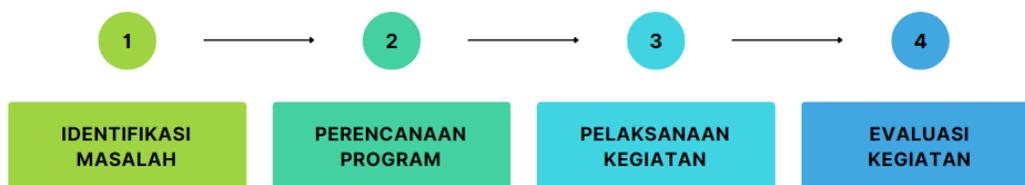
Menggunakan instrumen wawancara dan observasi untuk menilai pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan.

Strategi dan Metode yang Digunakan

Strategi utama yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode yang digunakan meliputi:

- 1) **Sosialisasi interaktif:** Menggunakan media visual dan permainan edukatif untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa Sekolah Dasar Negeri 168.
- 2) **Simulasi menabung:** Mempraktikkan proses menabung menggunakan alat peraga sederhana.
- 3) **Diskusi kelompok kecil:** Membantu siswa mendiskusikan tujuan menabung dan manfaatnya secara langsung.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Proses pengabdian masyarakat di SDN 168 Desa Sinar Bhakti berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dinamika pendampingan melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung tujuan utama program, yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa melalui kebiasaan menabung. Berikut merupakan hasil pengabdian berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan:

1) Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan pengabdian meliputi sosialisasi literasi keuangan, pelatihan menabung menggunakan simulasi, dan diskusi kelompok kecil. Sosialisasi dimulai dengan memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menabung dan pengelolaan uang melalui media visual dan cerita interaktif. Selanjutnya, simulasi menabung dilakukan dengan alat peraga sederhana, seperti celengan dan koin mainan, untuk membantu siswa di SDN 168 memahami konsep menyisihkan uang secara praktis. Diskusi kelompok kecil dilaksanakan untuk membangun pemahaman lebih mendalam tentang manfaat menabung serta mendiskusikan pengalaman siswa dalam mengelola uang saku.

2) Dinamika Proses Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara aktif dengan melibatkan guru dan orang tua siswa. Guru dilibatkan sebagai fasilitator yang membantu memantau perkembangan kebiasaan menabung siswa di sekolah, sementara orang tua diberi arahan tentang cara mendukung kebiasaan ini di rumah. Selama proses ini, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam simulasi dan diskusi. Beberapa siswa membawa celengan sederhana yang dibuat dan dibagikan untuk praktik menabung di rumah.

3) Bentuk Aksi Teknis untuk Memecahkan Masalah

Sebagai solusi atas minimnya kesadaran tentang literasi keuangan, program ini berhasil menciptakan sistem sederhana yang mendukung kebiasaan menabung. Guru dan siswa sepakat untuk membuat program "Ayo Menabung", yaitu sebuah rutinitas menabung secara dirumah, di mana siswa menyisihkan sebagian uang saku mereka setiap hari setelah pulang sekolah untuk ditabung. Aksi ini tidak hanya membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam menabung, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan tersebut.

4) Perubahan Sosial yang Diharapkan

Hasil dari program ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan di kalangan siswa di SDN 168. Mereka mulai menunjukkan kesadaran baru tentang pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan. Selain itu, program "Ayo Menabung" yang dilaksanakan harian di rumah menjadi inovasi yang memperkuat peran orang tua sebagai penggerak literasi keuangan lokal. Program ini juga memunculkan peran orang tua yang aktif dalam menginisiasi keberlanjutan literasi keuangan dalam bentuk menabung bagi siswa.

5) Transformasi Sosial Menuju Kesadaran Finansial

Kesadaran kolektif tentang pentingnya literasi keuangan kini mulai tumbuh di komunitas sekolah. Orang tua mulai memberikan dukungan dengan menyediakan celengan untuk anak-anak di rumah. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga menciptakan budaya literasi keuangan yang berkelanjutan di Desa Sinar Bhakti. Transformasi sosial ini dapat menjadi model bagi sekolah lain di wilayah sekitarnya untuk mengembangkan program serupa.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan kebiasaan menabung di kalangan siswa SD 168 Desa Sinar Bhakti. Pendekatan yang melibatkan seluruh komunitas sekolah dan keluarga menunjukkan efektivitasnya dalam mencapai perubahan sosial yang berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pengenalan dan sosialisasi interaktif kegiatan pengabdian



Gambar 2. Proses edukasi dan praktek menabung siswa SDN 168 desa Sinar Bhakti



Gambar 3. Pembagian celengan bagi siswa untuk menabung dirumah

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat di SDN 168 Desa Sinar Bhakti menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pendekatan partisipatif. Dinamika proses pendampingan yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua memberikan kontribusi signifikan terhadap terciptanya kebiasaan menabung dan pemahaman dasar tentang pengelolaan uang. Temuan ini relevan dengan teori literasi keuangan yang menekankan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini untuk membentuk pola pikir finansial yang sehat (Prasetyo, 2018).

Melalui perspektif teoritik, pendekatan berbasis aktivitas, seperti simulasi menabung dan diskusi kelompok kecil, memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Setyawan, 2021). Metode ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Wulandari, 2020). Dalam konteks ini, hasil pengabdian mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pada pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembentukan pengetahuan.

Program "Ayo Menabung" yang muncul dari hasil program ini juga relevan dengan teori modal sosial yang menyoroti peran penting komunitas dalam mendukung perubahan perilaku. Studi oleh Sukarno dan Hidayati (2016) menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam program literasi keuangan dapat memperkuat keberhasilan program melalui dukungan sosial yang berkelanjutan. Guru sebagai pemimpin lokal dalam program ini berfungsi sebagai agen perubahan yang memobilisasi komunitas untuk mendukung kebiasaan menabung siswa. Hal ini mencerminkan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan visi bersama dan memotivasi komunitas untuk mencapainya (Rahman, 2019).

Diskusi ini juga menyoroti pentingnya dukungan lingkungan sosial dalam pembelajaran literasi keuangan. Temuan bahwa orang tua mulai menyediakan celengan di rumah menunjukkan adanya perubahan perilaku yang diinisiasi oleh program ini. Fenomena ini sejalan dengan penelitian Suryani (2020), yang menyatakan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan keuangan memberikan dampak positif terhadap kebiasaan menabung anak. Dalam konteks Desa Sinar Bhakti, keberhasilan ini mengindikasikan bahwa program literasi keuangan dapat menjadi alat transformasi sosial yang efektif ketika didukung oleh komunitas secara holistik.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perlunya pengembangan materi yang lebih variatif. Penelitian oleh Harahap (2018) menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang berkelanjutan memerlukan pendekatan yang terintegrasi, termasuk pelatihan lanjutan dan dukungan material yang sesuai. Dalam program ini, kebutuhan untuk memperluas cakupan materi dan menyediakan alat peraga tambahan dapat menjadi langkah pengembangan berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini mendukung temuan teoritis sebelumnya tentang pentingnya pendidikan literasi keuangan untuk anak-anak. Dengan melibatkan komunitas secara aktif dan menggunakan pendekatan partisipatif, program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas. Transformasi sosial ini, yang ditandai oleh munculnya pranata baru dan perubahan perilaku kolektif, menunjukkan potensi literasi keuangan sebagai alat pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan.

5. KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat di SDN 168 Desa Sinar Bhakti menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah serta masyarakat. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung dan pengelolaan uang secara sederhana. Pendekatan berbasis aktivitas, seperti simulasi menabung dan diskusi kelompok kecil, terbukti efektif dalam membangun keterlibatan siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Keberhasilan ini didukung oleh peran aktif guru sebagai fasilitator dan orang tua sebagai pendukung di rumah, yang mencerminkan pentingnya kolaborasi komunitas dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif.

Secara teoritis, temuan ini mendukung pandangan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak dini dapat menjadi alat transformasi sosial. Pendekatan berbasis pengalaman langsung mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep abstrak, sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses belajar. Selain itu, munculnya program "Ayo Menabung", menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berfungsi sebagai katalisator perubahan perilaku dan penguatan modal sosial di tingkat komunitas.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan

bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, R. (2018). Implementasi literasi keuangan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(4), 101–108.
- Prasetyo, B. (2018). Pentingnya literasi keuangan untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Keuangan*, 6(2), 45–52.
- Putri, S., & Nugroho, A. (2019). Pengaruh pembelajaran literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), 78–85.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan masa depan anak. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 56–63.
- Saputra, A. (2017). Efektivitas program literasi keuangan berbasis sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), 33–40.
- Setyawan, R. (2021). Peningkatan literasi keuangan anak melalui metode permainan edukatif. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 4(2), 89–96.
- Sukarno, H., & Hidayati, L. (2016). Modal sosial dalam mendukung literasi keuangan di pedesaan. *Jurnal Sosial Ekonomi Indonesia*, 8(3), 67–74.
- Suryani, D. (2020). Strategi membangun literasi keuangan untuk generasi muda. *Jurnal Literasi dan Ekonomi*, 10(1), 12–20.
- Wardhani, A. (2017). Peran guru dalam mengajarkan literasi keuangan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Keuangan Anak Indonesia*, 7(3), 34–41.
- Wulandari, D. (2020). Pembelajaran literasi keuangan berbasis aktivitas untuk anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–53.